BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialahPenelitian yang dicoba guna mengenali nilai satu variabel ataupun lebih tanpa membuat perbandingan serta menghubungkan dengan variabel lain. Bagi Indrianto serta Supono(2012) mengartikan kalau Penelitian deskriptif merupakanPenelitianterhadap masalah- masalah berbentuk fakta-fakta dikala ini dari sesuatu popularasi.

Bagi Sugiyono(2015) tata cara Penelitian kualitatif kerap diucap tata cara riset naturalistik sebab penelitiannya dicoba pada keadaan yang alamiah. Tata cara riset kualitatif merupakan tata cara Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpostivisme, digunakan buat mempelajari pada keadaan obyek alamiah, dimana periset merupakan selaku instrumen kunci, metode pengumpulan informasi dicoba secara trianggulasi(gabungan), analisis informasi bertabiat induktif/ kualitatif, serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Arti informasi yang sesungguhnya, informasi yang tentu yang ialah sesuatu nilai di balik informasi yang nampak.

Bagi Lexy J. Moleong(2017) Penelitian kualitatif merupakan riset yang bermaksud buat menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek Penelitian semacam sikap, anggapan, motivasi, aksi serta lain- lain secara holistik serta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu konteks spesial yang alamiah dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada mutu bukan kuantitas serta data- data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisoner namun berasal dari wawancara, observasi langsung serta dokumen formal yang terpaut yang lain. Riset kualitatif pula lebih

mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Perihal ini disebabkan oleh ikatan bagian- bagian yang lagi diteliti hendak jauh lebih jelas bila diamati dalam proses.

Bisa di simpulkan, analisis mempunyai banyak aspek bergantung pada konteksnya. sebab pada dasarnya analisis yakni sesuatu aktivitas ataupun tata cara buat memecah, mengorganisir, serta mengkaji bagian- bagian dari sesuatu fenomena ataupun objek buat uraian yang lebih mendalam.

B. Defenisi Operasional

1. Kru kapal

   Kru kapal adalah seluruh awak yang bekerja di atas kapal dan bertanggungjawab atas pengoperasian, pemeliharaan, serta keselamatan pelayaran. Mereka dipimpin oleh nakhoda dan terdiri dari perwira, teknisi mesin, juru mudi, juru masak, dan tenaga pendukung lainya sesuai fungsi masing masing.

2. *Crewing*

   Crewing adalah kegiatan pengelolaan awak kapal yang mencakup perekrutan, penempatan, pengurusan dokumen, serta pengawasan kontrak kerja kru agar kapal memiliki tenaga kerja yang kompoten dan sesuai peraturan pelayaran

3. Aplikasi *Marewatch Web Prod* (*AVACA*)

   Aplikasi *Marewatch Web Prod* (*AVACA*) adalah sistem berbasis *web* yang digunakan oleh perusahaan pelayaran untuk mendukung proses manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam hal perekrutan dan penempatan awak kapal.

4. Dokumen kru kapal

   Dokumen kru kapal adalah sekumpulan surat atau sertifikat resmi yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang bekerja di atas kapal. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti identitas, kompetensi, dan kelayakan seorang pelaut untuk bekerja dan melakukan perjalanan internasional.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses operasional di lapangan, baik dalam hal pengelolaan jadwal kru kapal maupun penggunaan aplikasi teknologi yang diterapkan. Peneliti mencermati tahap pengunggahan dokumen oleh devisi *crewing* operasional yang di mana tampilan status kelengkapan pada aplikasi, sampai dengan mengecek status masa berlaku dokumen. Peneliti melakukan penelitian ini pada 22 juli 2024 hingga 22 juli 2025 dan mencakup keseluruhan rangkaian kegiatan verifikasi dokumen awak kapal, mulai dari unggah, pemeriksaan dokumen, pembaruan dokumen serta sertifikat awak kapal.

b. Wawancara

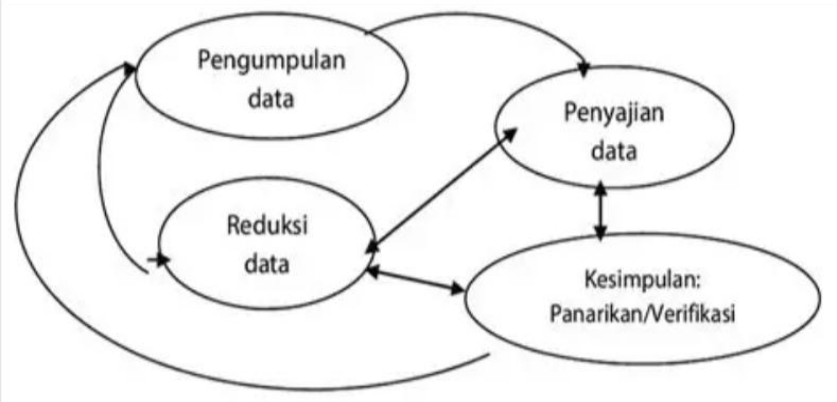
Peneliti melakukan wawancara dengan Direktur, serta staf untuk mendapatkan informasi terkait dengan proses pengurusan dokumen kru kapal dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *Marewatch Web Prod* serta sistem manajemen kru kapal yang berlaku.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa pengambilan gambar dalam bentuk tangkapan layar (*screenshoot*) mulai dari tampilan aplikasi *Marewatch Web Prod*, daftar riwayat hidup kru serta, dokumen seperti visa pasport, buku plaut dan sertifikat *Basic Safety Training* (BST), *Medical Certificate Check Up* (MCU) dan *Advanced Fire Fighting Certificate* (AFF) yang di miliki oleh kru kapal ketika peneliti melakukan penelitian di PT Arjuna Samudera Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bagi Miles dan Huberma(1994), ada 3 jalan analisis informasi kualitatif, ialah reduksi informasi, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan. Reduksi informasi merupakan proses pemilihan, pemusatan atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi informasi agresif yang timbul dari catatan- catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus sepanjang riset berlangsung, apalagi saat sebelum informasi betul-betul terkumpul sebagaimana nampak dari kerangka konseptual riset, kasus riset, serta pendekatan pengumpulan informasi yang diseleksi periset.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

Sumber : Miles dan Huberman (1994)

Tujuan dari pemakaian metode analisis informasi merupakan buat memastikan dan memperoleh kesimpulan dari informasi riset yang sudah dikumpulkan. Tidak hanya itu, metode analisis informasi bisa digunakan buat mendeskripsikan menimpa hasil riset sehingga bisa lebih gampang dimengerti oleh orang lain. Metode analisis

informasi pula dibutuhkan supaya dapat memperoleh pemecahan dari kasus yang jadi topik penelitian.

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data ialah sesi dini dalam proses riset. Pada sesi ini periset mendapatkan informasi lewat observasi, wawancara, dokumentasi, ataupun sumber lain yang relevan dengan fokus riset. Informasi yang diperoleh setelah itu dicatat secara sistematis supaya bisa digunakan pada sesi analisis selanjutnya..

2. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan merangkum memilah hal- hal, yang riset, mencari tema serta polanya pada kesimpulannya membagikan foto yang jelas ialah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan serta kedalaman pengetahuan yang besar. Untuk periset yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi informasi bisa mendiskusikan pada sahabat ataupun orang lain yang ditatap pakar. Dalam reduksi informasi penulis dapat melaksanakan reduksi dengan mendiskusikan kepada sahabat ataupun orang yang lebih besar.

3. Penyajian Data

   Penyajian data dicoba buat menganalisis permasalahan supaya gampang dicari pemecahannya. Penyajian informasi pula dicoba buat memudahkan memandang cerminan di lapangan secara tertulis. Penyajian informasi bisa dicoba ke dalam sebagian wujud. Penyajian informasi merupakan kegiatan yang dicoba oleh seorang riset, baik orang maupun berkelompok buat memenuhi proses pembuatan laporan atas hasil riset kualitataif yang sudah dicoba, sehingga tetap dapat dianalisis cocok dengan standar keilmiahan. Penyajian informasi mempermudah, buat menguasai apa yang terjalin, merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan cumalah sebagian dari salah satu aktivitas dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan- kesimpulan pula diverifikasi sepanjang riset berlangsung. Verifikasi itu bisa jadi sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran periset sepanjang penyusunan, sesuatu tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan, ataupun bisa jadi jadi begitu seksama serta menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali dan ubah pikir di antara sahabat kerja buat meningkatkan peluang intersubjektif ataupun pula upaya- upaya yang luas buat menempatkan kopian sesuatu penemuan dalam seperangkat informasi yang lain. Singkatnya makna- makna yang timbul dari informasi yang lain wajib diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokannya, ialah yang ialah validitasnya. Kesimpulan akhir tidak cuma terjalin pada waktu proses pengumpulan informasi saja, hendak namun butuh diverifikasi supaya betul- betul bisa dipertanggung jawabkan.